

SKRIPSI

**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Panti Asuhan At-tan'im Kota
Duri**

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.*



Oleh :

**FITRI RAMADANI
155311128**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FITRI RAMADANI
NPM : 155311128
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PANTI ASUHAN AT-TAN'IM KOTA DURI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

/s/ Pekanbaru, 28 Juli 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
KOTA DURI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagai
antulisan orang lain yang
saya ambil dengan cara menyalin atau menirudalambentuk rangkaian kalimat atau symbol
yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang
saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain
tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelardani jajah
yang telah diberikan oleh Universitas batalsaya terima.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Yang memberi pernyataan,



Fitri ramadani
Fitri ramadani

NPM:155311128

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesesuaian penerapan akuntansi dengan prinsip akuntansi berterima umum pada Panti asuhan At – Tan'im Kota Duri. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dari penelitian ini berasal dari catatan – catatan dan dokumen – dokumen tertulis yang diberikan oleh pihak Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri. Dimulai dari pencatatan uang masuk dan uang keluar sampai yang terakhir menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Hasil penelitian ini adalah Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri dalam proses pencatatan aset tetap tidak menunjukkan nilai bukunya dan Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri hanya menyusun Neraca, Laporan Laba Rugi dan tidak menyusun Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Kata Kunci : Penerapan akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted to see the suitability of the application of accounting with generally accepted accounting principles PantiAsuhan At-Tan'im at the Duri. Data collection techniques through interviews and documentation, while the source of the data from this study came from notes and written documents provided by PantiAsuhan at the Duri. Starting from the recording of incoming and outgoing money until the last one compiles financial reports consisting of income and balance sheets. The results of this research are PantiAsuhan At-Tan'im at the Duri in the process of recording fixed assets do not show the book value and Panti Asuhan At-Tan'im the Duri only prepares a Balance Sheet, Income Statement and does not prepare Activity Reports, Cash Flow Report and Records Top Financial Statements. Based on the research conducted by the author, it can be concluded that the application of accounting Panti Asuhan At-Tan'im at the Duri is not in accordance with General Acceptable Accounting Principles.

Keywords: Application of accounting

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para sahabatnya hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini pula segala ilmu yang penulis dapatkan dibangku kuliah dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebaik mungkin. Meskipun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof.Dr. H. Syafrinaldi. SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr.Firdaus AR,SE., M.Si,Ak,CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan selaku pembimbing saya sendiri yang

telah banyak meluangkan waktu dan pikir dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu **Siska, SE., M.si., CA** selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Drs. H. Parlagutan Hasibuan** selaku Pendiri dan ketua Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri yang telah banyak memberikan data – data yang penulis perlukan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Teristimewa dan kupersembahkan Skripsi ini buat kedua orang tuaku tercinta. Alm papa. Mama yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil, nasehat dan doa sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kakak ku tersayang **Ns.Eka Oktarina S.kep**, abangku tersayang **Rico Kurniawan, SE** dan adikku tersayang **Rahmat Affandi** yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
9. Buat teman seperjuangan ku **Delia Sastri, SE, Evida, SE, Nadya Wijani Alfianda, Yogitha Sari, SE** yang telah banyak membantu penulis dalam mengolah data penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini. Dan terima kasih atas segala suka duka dan kebahagiaan kita selama ini.

10. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2020
Penulis,

FITRI RAMADANI



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PerumusanMasalah.....	8
C. TujuandanManfaatPenelitian.....	8
D. SistematikaPenulisan.....	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. TelaahPustaka.....	11
1. Definisi Akuntansi.....	11
2. Prinsip Akuntansi dan Konsep Dasar Akuntansi.....	15
3. Dasar Akuntansi dan Sistem Pencatatan.....	17
4. Siklus Akuntansi.....	18
5. Akuntansi Entitas Nirlaba.....	19

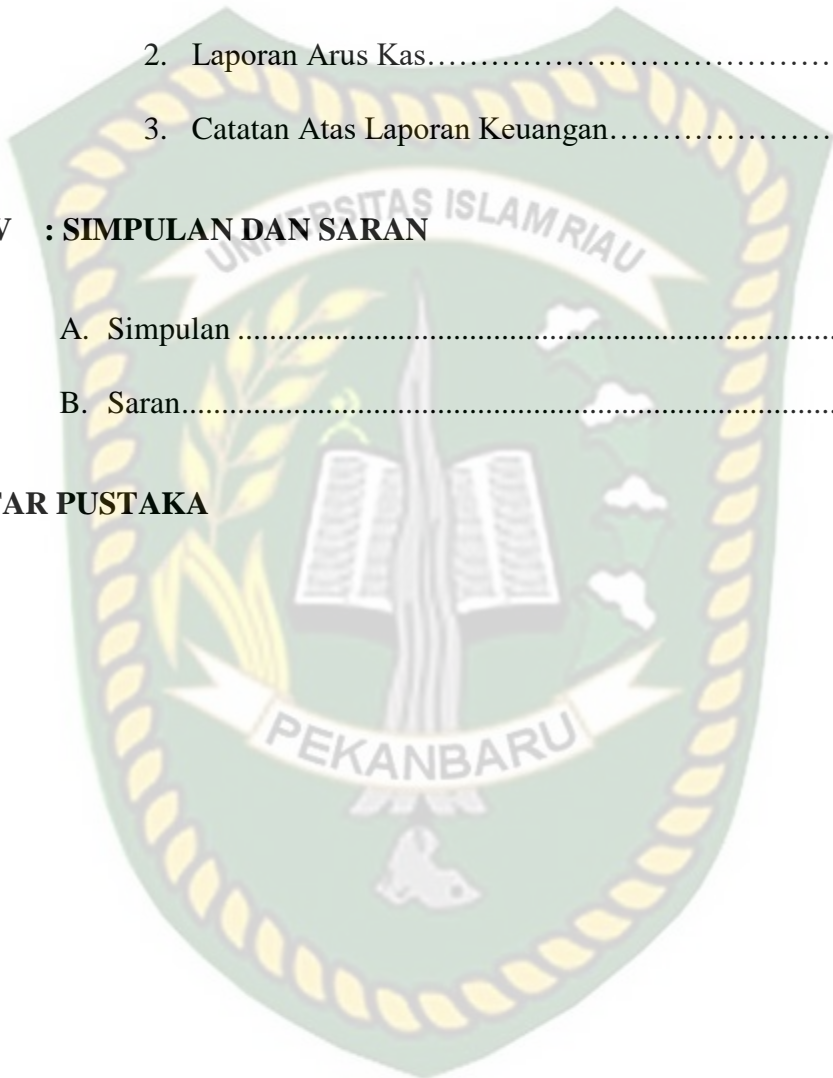
6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba	21
7. Unsur – Unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	21
8. Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	23
9. Panti Asuhan Sebagai Wadah Pembinaan Anak Yatim	23
B. Hipotesis	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Objek dan Lokasi Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
1. Sejarah Singkat Panti Asuhan At – Tan'im.....	28
2. Lokasi Panti Asuhan At-Tan'im.....	29
3. Identitas Panti Asuhan At-Tan'im.....	29
4. Tujuan Asuhan.....	29
5. Visi dan Misi Panti Asuhan At-Tan'im.....	29
B. Pembahasan.....	30
A. Analisis Siklus Akuntansi.....	30
1. Dasar Pencatatan.....	30
2. Proses Akuntansi	31

3. Buku Pencatatan.....	31
B. Penyajian Pelaporan Keuangan.....	38
1. Laporan Posisi Keuangan.....	38
2. Laporan Arus Kas.....	39
3. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	40

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

TabelV.1 :BukuKasHarian.....	31
TabelV.2 :JurnalPenerimaanKas.....	32
TabelV.3 :JurnalPenerimaanKas.....	33
TabelV.4 :Bukubesar.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Laporan Posisi Keuangan Panti Asuhan At – Tan’im.....	45
Lampiran II	: Laporan Laba Rugi Panti Asuhan At-Tan’im.....	46
Lampiran III	: Daftar Inventaris Panti Asuhan At- Tan’im.....	47
Lampiran IV	: Rekapitulasi Kas Harian Panti Asuhan At – Tan’im.....	48
Lampiran V	: Buku Kas Panti Asuhan At- Tan’im.....	49
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi Panti Asuhan At- Tan’im.....	50
Lampiran VII	: Akta Pendirian Panti Asuhan At-Tan’im.....	51
Lampiran VIII	: Struktur Organisasi Panti Asuhan At- Tan’im.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beridirinya yayasan sudah dimulai sejak zaman pra kemerdekaan. Ketika itu tujuan berdirinya lebih banyak untuk mengatasi masalah – masalah sosial dalam masyarakat di suatu daerah. Yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata. Walaupun dalam perjalanannya ia membuahkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnisnya hanya untuk perolehan dana saja bukan untuk kegiatan utama yayasan.

Sejalan dengan semakin luasnya kesempatan untuk melakukan ekplorasi terhadap suatu permasalahan untuk dibahas peran yayasan atau lembaga nirlaba yang digerakkan oleh masyarakat sendiri menjadi semakin penting. Kini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Selain itu area pelayanan juga semakin melebar bahkan dari segi ukuran lembaga nirlaba tersebut sudah dapat dikategorikan sebagai raksasa dalam dunia bisnis. Saat ini, tuntutan transparansi informasi keuangan sangat meningkat. Tuntutan ini dapat dipenuhi oleh suatu entitas dengan membuat laporan keuangan. Tidak hanya entitas bisnis, entitas nirlabajuga diharapkan mampu membuat laporan keuangan yang

menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya pada entitas tersebut. Terkait dengan sumber daya dalam membiayai berbagai aktivitas operasinya, entitas nirlaba memperolehnya dari sumbangan para donatur yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas tersebut. Entitas nirlaba diharapkan mampu untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur atas pengelolaan dana yang telah dipercayakan kepada entitas, Wahyuni (2019).

Laporan posisi keuangan bisnis nirlaba dibuat untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan ini digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya untuk membantu donatur, kreditur, anggota organisasi dan pihak – pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan jasa.

Dalam hal ini laporan keuangan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai : 1) usaha jasa entitas nirlaba, 2) jumlah dan sifat asset, liabilitas dan asset neto nirlaba, 3) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah

nilai dan sifat asset neto, 4) jenis dan jumlah arus masuk dan keluar sumbangan dalam satu periode, 5) cara entitas nirlaba mendapatkan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya.

Laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa. Laporan arus kas yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti : penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap seperti : bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas seperti : sumbangan berupa bangunan dan aktiva investasi.

Menurut PSAK No. 45 (2011) karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari

pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

Akuntansi panti asuhan sama seperti organisasi, namun organisasi yang dimaksud adalah organisasi nirlaba. Meskipun setelah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasi yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Akuntansi panti asuhan bisa dikatakan akuntansi sektor publik yang dimaksud antara lain seperti pemerintah pusat dan daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), rumah sakit dan pendidikan. Tentunya proses pengumpulan, pencatatan, pengklarifikasian dan analisis laporan transaksi keuangan untuk organisasi sektor publik berbeda dengan yang dilakukan pada sektor swasta, karena negara khususnya lembaga pemerintah memiliki standar akuntansi sendiri.

Salah satu contoh entitas nirlaba yaitu Panti Asuhan At –Tan’im Kota Duri. Panti asuhan At –Tan’im merupakan salah satu entitas nirlaba yang bergerak dibidang sosial. Dimana Panti Asuhan At – Tan’im ini memelihara, membina, mengasuh, menyantuni sandang pangan dan pendidikan anak – anak yaim/ piatu yang terlantar dengan tujuan agar mereka kelak menjadi warga negara yang baik, berilmu pengetahuan dan agama, berguna di masyarakat dan bangsa serta cinta kepada Allah SWT. Peneliti memilih Panti Asuhan At – Tan’im karena panti asuhan ini merupakan salah satu Panti Asuhan yang ada di Kota Duri.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada Panti Asuhan At – Tan'im pada saat pencatatan keuangan menggunakan *cash basic* yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Panti Asuhan At-Tan'im telah melaksanakan kegiatan akuntansi dengan sederhana. Proses akuntansi pada Panti Asuhan At-Tan'im dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan ke buku kas harian Panti Asuhan At-Tan'im.

Setelah buku kas harian selanjutnya membuat rekapitulasi setiap transaksi yang ada di Panti Asuhan At-Tan'im. Selanjutnya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari : neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan Panti Asuhan At-tan'im masih menggunakan format laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk laporan neraca akun yang disajikan adalah akun- akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti kas dan bahan habis pakai) dan aktiva tetap (seperti tanah, bangunan, kendaraan,peralatan kantor, peralatan kamar anak panti, dan perlengkapan) dan akun – akaun passiva yang terdiri dari kewajiban dan modal (seperti modal awal, sumbangan donatur dan saldo berjalan). Modal awal diperoleh melalui kekayaan awal yang berasal dari pendiri Panti Asuhan dan kekayaan lainnya yang berasal dari sumbangan, infak dan wakaf yang dapat dinilai dengan uang.

Pada *Cash basic* pendapatan baru diakui pada saat kas atau uang tersebut diterima. Sedangkan beban baru diakui pada saat kas atau uang tersebut telah dikeluarkan untuk membayar beban. Dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi – transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar. Sistem pencatatan yang dilakukan pada buku kas harian memakai *single entry* yaitu sistem pencatatan tunggal. Dimana pencatatan hanya dilakukan satu kali saja dan sumber penerimaannya terdapat pada buku kas harian. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi yaitu biaya makan, biaya rumah tangga, biaya pendidikan, biaya administrasi, biaya belanja dan transpor anak, biaya kesehatan, biaya tagihan listrik dan semua pengeluaran yang terjadi di catat perbulan.

Untuk menyusun laporan keuangan pada asuhan terdiri dari laporan penerimaan operasional dan non operasional, pengeluaran operasional dan non operasional, rekapitulasi unit kerja atau bisa disebut dengan laporan surplus atau defisit dan rekapitulasi asset atau inventaris pada asuhan atau *tan'im*, dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dan jumlah beban yang dilakukan.

Dalam neraca yang disajikan dari aktiva lancar yang meliputi dari kas Rp. 1.921.782 berada di buku kas pada total kas tahun 2017 (Lampiran 5).

Untuk aktiva tetap terdiri dari tanah Rp. 150.245.000, bangunan Rp. 670.980.000 dan kendaraan Rp. 350.678.000. Panti asuhan tidak membuat akumulasi penyusutannya. Peralatan kantor Rp. 14.750.000, peralatan kamar anak panti Rp. 81.200.000 dan panti asuhan tidak membuat akumulasi penyusutan pada peralatan (Lampiran 1). Perlengkapan Rp. 7.900.000, panti asuhan tidak membuat akumulasi penyusutan pada perlengkapan (Lampiran 1). Kemudian di sebelah kanan passiva terdapat ekuitas dengan akun modal sebesar Rp. 1.270.583.040 (Lampiran 1).

Pada laporan *surplus/defisit* panti asuhan at-tan'im saldo akhir November 2017 menjadi saldo awal pada bulan Desember 2017 sebesar Rp. 42.282 dengan penerimaan pendapatan yang terdiri dari : Hamba Allah, Infak dan Sedekah dengan total penerimaan sebesar Rp. 2.700.000. Panti Asuhan At – Tan'im mengalami pengeluaran yang terdiri dari : biaya operasional sebesar Rp. 1.890.500, maka saldo akhir pada bulan Desember 2017 sebesar Rp. 851.785 mengalami surplus (Lampiran 4).

Dalam permasalahannya panti asuhan tidak membuat penyusutan, panti asuhan juga meletakkan akun perlengkapan pada aset tetap di laporan neraca, seharusnya akun perlengkapan ini diletakkan pada aset lancar di laporan neraca dan tidak menyusun laporan arus kas. Sehingga tidak ada informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari panti asuhan yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai alokasi kas yang ada disetiap kegiatan panti.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada Panti Asuhan At- Tan'im Kota Duri yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Panti Asuhan At – Tan'im.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang ada yaitu :

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, berikut merupakan tujuan penelitian yaitu : untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi yang diterapkan pada Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri berdasarkan akuntansi yang berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian

- 1). Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan entitas nirlaba serta PSAK No. 45 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang dimiliki.
- 2). Manfaat bagi Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Panti Asuhan At – Tan'im dalam

penyajian laporan keuangan panti sesuai dengan kebutuhan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

D. Sistematika Penulisan

Terkait dengan gambaran sistematika laporan tugas akhir ini, pembahasan isi laporan ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan-landasan teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan sebagai landasan penyusunan tugas akhir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi dan sample, jenis dan sumber data, pemilihan variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan secara sigkat sejarah berdiri Panti Asuhan At – Tan'im, visi dan misi dan struktur or.anisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup dan merupakan bab terakhir, pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berkaitan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

1. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak berkepentingan. Sedangkan menurut Harahap (2015 : 5) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Agoes (2012 :2) akuntansi adalah system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut Nainggolan (2012:1) pengertian akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan memproses, termasuk melakukan analisis, mengukur dan mencatat semua data keuangan atau transaksi keuangan yang tersedia dalam suatu organisasi dan melaporkan hasil informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Selanjutnya menurut Reeve (2014:10) Akuntansi yaitu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan Nordiawan (2011 : 1).

Menurut Bastian (2011 : 53) akuntansi dapat dirumuskan dari sudut pandang, yaitu :

- a. Definisi dari sudut pandang pemakai ; di tinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan suatu organisasi.
- b. Definisi dari sudut pandang proses kegiatan apabila ditinjau dari sudut pandang dan kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks an menyangkut berbagai kegiatan. Para pengambil keputusan meminta informasi. Makin penting keputusan yang dibuat makin besar kebutuhan akan informasi yang relevan sesungguhnya semua bisnis dan sebagian besar individu selalu menyimpan catatan – catatan akuntansi untuk membantu mengambil keputusan.

Menurut Bastian (2011 : 56) ada beberapa pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, yaitu:

- a. Individu

Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari – hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi

prospek pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi atau dalam memutuskan akan menyewa atau membeli sebuah rumah.

b. Kalangan Bisnis

Para manajer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Keputusan – keputusan yang didasarkan atas informasi diantaranya menetapkan peralatan atau gedung yang dibeli, persediaan barang dagang yang disimpan dan beberapa banyak uang kas yang harus dipinjam dal lain-lain.

c. Investor dan para penyedia modal

Menyediakan uang ynag dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasinya. Untuk memutuskan apakah investasi akan membantu suatu usaha baru, investor yang potensial akan mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan mereka terima ari investasi tersebut. Ini berarti mereka harus menganalisa laporan keuangan dari bisnis atau usaha baru tersebut. Investor yang benar-benar akan mengevaluasi dan memantau kemajuan usaha tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan juga memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-badan pemerintah

Sebagian besar organisasi terkena peraturan pemerintah, misalnya perusahaan yang menjual sahamnya di Bursa Efek diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan

informasi tertentu, seperti keuangan kepada pemegang saham publik. Informasi keuangan tersebut akan diperoleh dan disusun dari akuntansi perusahaan.

e. Instansi Perpajakan

Pemerintahan memungut pajak dari perorangan dan usaha. Jumlah pajak yang dikenakan dihitung dengan menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan menentukan pajak pertambahan nilai berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan di dasarkan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari system akuntansi Akuntansi Nirlaba Organisasi seperti sebagian besar rumah sakit, badan-badan pemerintahan dan sekolah-sekolah yang beroperasi bertujuan tidak menghasilkan laba. Baik organisasi yang memiliki laba maupun organisasi nirlaba akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa dan semacamnya yang semuanya berasal dari sistem akuntansi

f. Para Pemakai Lainnya

Penentuan para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas informasi akuntansi yang menunjukkan pendapatan majikan mereka. Kelompok – kelompok konsumen dan masyarakat bisa juga tertarik pada jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan.

Menurut Mulyadi (2014 : 2) Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut Sajawerni (2015 : 1) Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan.

2. Prinsip Akuntansi Dan Konsep Dasar Akuntansi

a. Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan akuntansi secara keseluruhan baik itu metode, prosedur serta ketentuan yang mengandung teori ataupun secara praktis. Penggunaan prinsip akuntansi sangat penting agar terdapat keseragaman dalam hal, cara, metode, prosedur tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan dan mudah dipahami semua orang. Prinsip-prinsip akuntansi tersebut yaitu:

1. Prinsip harga perolehan

Prinsip harga perolehan merupakan prinsip akuntansi yang menekankan pada aspek utang, aktiva, modal dan penghasilan serta biaya dibukukan sebagai harga perolehan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

2. Prinsip realisasi penghasilan

Prinsip akuntansi realisasi penghasilan merupakan prinsip yang mempelajari pengukuran, pengertian dan pengakuan terhadap penghasilan. Penghasilan dalam akuntansi adalah penurunan

hutang dan kenaikan pendapatan dari penjualan atau jasa selama periode-periode tertentu.

3. Prinsip objektif

Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan harus berdasarkan pada data akuntansi yang didukung oleh bukti transaksi yang bersifat real dan objektif.

4. Prinsip pengungkapan penuh (*disclosure*)

Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang disusun hendaknya dapat menghasilkan dan memberikan semua informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

5. Prinsip konsistensi

Prinsip ini menghendaki laporan keuangan harus mempunyai daya banding. Daya banding akan ditemukan oleh konsistensi penggunaan teori, metode, dasar, pedoman dan praktik yang sama dengan yang diterapkan ditahun sebelumnya.

b. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standarisasi dalam menyampaikan sebuah konsep keuangan yang rapi dan mudah dipahami.

1. Konsep entitas

Konsep akuntansi yang paling penting adalah konsep entitas, konsep entitas bertujuan agar transaksi perusahaan tidak boleh digabung dengan transaksi pribadi atau transaksi lainnya.

2. Konsep beban historis

Konsep ini lebih populer dikenal sebagai historical cost principle. Pada konsep ini penilaian detail keuangan didasarkan pada beban yang terjadi dan tercatat dalam sistem pencatatan keuangan tersebut.

3. Periode akuntansi

Konsep periode akuntansi adalah untuk kepentingan perencanaan perusahaan. Setiap periode diperlukan laporan keuangan yang tepat dan benar serta pencatatan yang detail untuk perencanaan budget atau strategi kedepannya.

4. Konsep kesinambungan

Konsep kesinambungan dalam ilmu akuntansi menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tak dapat diramalkan dimasa syang akan datang. Untuk itu diperlukan laporan keuangan secara periodik untuk mengukur tingkat keuangan dan kemajuan usaha tersebut.

5. Konsep satuan moneter stabil

Konsep ini bertujuan sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi didalam laporan akuntansi. Sehingga kita dapat menambahkan atau melihat lebih detail nilai rupiah tersebut sehingga memiliki daya beli yang sama.

3. Dasar Akuntansi dan Sistem Pencatatan

a. Dasar Akuntansi

Transaksi adalah peristiwa atau keadaan yang harus dicatat. Pengakuan adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan transaksi dicatat dan digunakan sistem atau basis atau dasar akuntansi

Menurut Halim (2012 : 54-55) menyatakan bahwa dasar sistem akuntansi terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Basis kas (*cash basis*)

Menetapkan akuntansi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berkaitan pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas maka transaksi tersebut tidak dicatat.

2. Basis Akrual (*accrual basis*)

Dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3. Basis kas modifikasi (*modified cash basic*)

Basis ini mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyelesaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan akrual basis.

4. Basis akrual modifikasian (*modificied accrual basis*)

Mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi – transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

b. Sistem Pencatatan

Ada beberapa macam sistem pencatatan akuntansi yang dapat digunakan dalam suatu lembaga, organisasi dan perusahaan Herry (2014 : 66)

1. *Single entry*

System *single entry* disebut juga dengan system tata buku tunggal atau sistem tata buku saja. Dalam saat ini, catatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat satu kali saja. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas dicatat pada sisipenerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2. *Double entry*

Sistem pencatatan ini sering disebut tata buku berpasangan. Pencatatan dengan sistem ini ada sisi debit dan sisi kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan akuntansi.

3. *Triple entry*

Sistem pencatatan *triple entry* adalah sistem pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry* ditambah dengan pencatatan buku anggaran.

4. Siklus Akuntansi

Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri penyiapan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi Werren(2017 : 175)

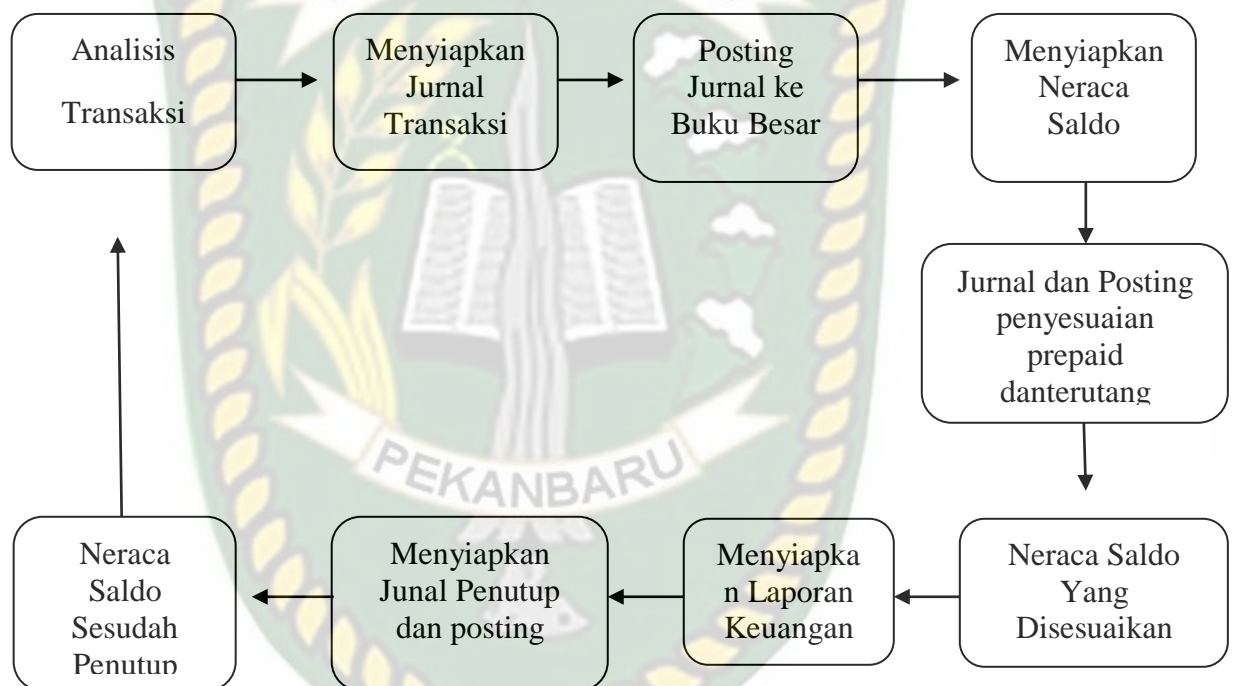
Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
2. Memposting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian .
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Menurut L.M (2015 : 3) Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan.

Gambar 2.1

Siklus Akuntansi



Sumber : Samryn L.M 2015 Pengantar Akuntansi. Jakarta : PT. Raja

Grafindo Persada.

5. Akuntansi Entitas Nirlaba

Didalam PSAK No. 45 telah dijelaskan bahwa entitas nirlaba memiliki perbedaan karakteristik dengan entitas bisnis. Perbedaan utama mendasar terletak pada cara masing-masing entitas dalam memperoleh sumber daya untuk membiayai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba

memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sebagaimana dijelaskan dalam buku Setiawan (2011) salah satu sumber keuangan dari entitas nirlaba adalah dana sumbangan dari para donatur yang visi misinya sejalan dengan visi misi entitas.

Donatur memberikan donasi dengan harapan entitas yang diberi dana dapat menggunakan dana yang telah diterima, untuk menjalankan aktivitas sesuai visi dan misi yang dijanjikan. Setiap donatur eksplisit atau tidak, berharap entitas yang mereka percaya adalah entitas yang bertanggungjawab. Tindakan donatur untuk memastikan akuntabilitas entitas nirlaba penerima dana, yaitu :

- a. Memantau aktivitas nirlaba.
- b. Kunjungan donor ke lokasi kegiatan (*site visit*).
- c. Meminta entitas penerima dana untuk membuat laporan keuangan maupun laporan kegiatan.
- d. Membandingkan anggaran dengan realisasi anggaran untuk mengevaluasi.
- e. Penggunaan dana.
- f. Mewajibkan penerima dana untuk menyerahkan laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik.
- g. Mengirim auditor untuk mengaudit laporan keuangan penerima dana.

Cara yang bisa dilakukan oleh entitas penerima dana untuk membuktikan bahwa entitas tersebut bertanggungjawab menjalankan aktivitas sesuai yang dijanjikan yaitu :

- a. Membuat dokumentasi kegiatan.
- b. Mempublikasikan kegiatan yang dilaksanakan melalui situs *web* atau *news letter*.
- c. Membuat catatan laporan keuangan yang rapi, didukung dengan pengarsipan bukti transaksi keuangan yang rapi.
- d. Memyerahkan laporan keuangan ke donatur tepat waktu.

6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tentang Pelaporan Keuanagn Entitas Nirlaba

IAI menyusun PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yang bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Diharapkan dengan adanya pedoman pelaporan, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Tujuan utama laporan keuangan menurut IAI tahun 2017 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

7. Unsur – Unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 meliputi laporan keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas

dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan entitas nirlaba memiliki perbedaan dengan laporan keuangan bisnis pada umumnya. Berikut pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK No. 45 :

1. Pembatasan permanen

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut

2. Pembatasan temporer

Pembatasan temporer merupakan pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

3. Sumber daya terikat

Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

4. Sumber daya tidak terikat

Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

8. Karakteristik Organisasi Nirlaba

Karakteristik organisasi nirlaba dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur, visi, serta misi dari organisasi nirlaba. Dalam ruang lingkup PSAK No. 45 (2011 : 45.2) dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan jika suatu entitas menghasilkan laba maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuiditas atau pembubaran entitas.

9. Panti Asuhan Sebagai Wadah Pembinaan Anak Yatim

Dalam Undang – Undang No. 23 Tahun 2002 Pasal 55 dan Pasal 56 dalam penjabarannya menjelaskan penyelenggaraan perawatan anak dapat dilakukan melalui lembaga atau diluar lembaga yakni dalam pembinaan panti pemerintah maupun swasta atau dalam sistem asuhan keluarga atau perseorangan yang kemudian perawatan dan pembinaannya disesuaikan dengan perkembangan usia, kemampuan anak dan lingkungannya sehingga perkembangan anak tidak terhambat.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 2 secara jelas memaparkan tentang pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

B. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Sugiyono (2010 : 70).

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu ‘ Penerapan Akuntansi pada Panti Asuhan At- Tan’im

belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum sesuai PSAK 45 tentang Organisasi Nirlaba.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah panti asuhan at – tan'im kota Duri, yang beralamat di Jl. Tegal Sari Km. 4 Kulim Duri.

b. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer

dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari panti asuhan melalui wawancara dan dokumentasi dari pengelola panti asuhan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan Panti Asuhan At –Tan'im, kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang membantu dalam penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan narasumber. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2014 : 233) Adapun teknik wawancara ini dilakukan kepada pihak – pihak yang terkait yaitu, Ketua Panti dan Bendahara yang berkaitan tentang laporan keuangan Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri.

2. Dokumentasi

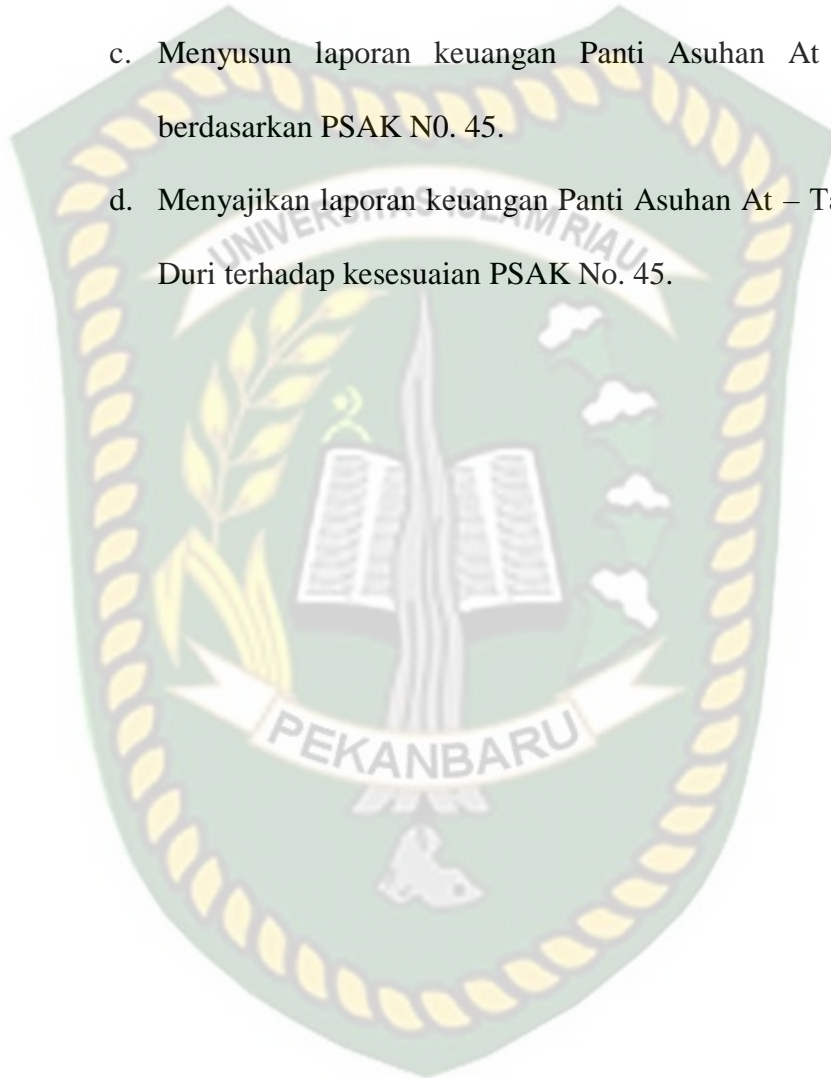
Metode dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai bahan – bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga yaitu data yang terkait dengan laporan Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian *kualitatif*, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono 2014 : 243). Untuk menjawab rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *deskriptif kualitatif*. Tahapah – tahapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyajikan kelengkapan laporan keuangan pada Panti Asuhan At- Tan'im Kota Duri.

- b. Mengklasifikasikan data – data yang diperoleh sesuai dengan perlakuan akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri.
- c. Menyusun laporan keuangan Panti Asuhan At – Tan'im berdasarkan PSAK NO. 45.
- d. Menyajikan laporan keuangan Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri terhadap kesesuaian PSAK No. 45.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri

Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri merupakan lembaga sosial di bawah naungan Yayasan Islamadina Mandau yang menampung para anak yatim, piatu, tidak mampu untuk diasuh dan dibantu agar dapat bersekolah, mengaji, berlatih keterampilan agar kelak menjadi anak berprestasi, mandiri dan berakhlakul karimah.

Panti Asuhan At – Tan'im merupakan salah satu amal usaha dari Yayasan Islamadina Mandau, yang didirikan oleh Bapak Drs.H.Parlagutan Hasibuan. Dimana beliau ini adalah seorang mualaf yang mendapatkan kesempatan ke Tanah Suci, pada saat di Tanah Suci beliau pergi beribadah ke suatu tempat yang berada disana yang bernama At – Tan'im. Pada saat melakukan ibadah terketuk lah hati beliau untuk mendirikan Panti Asuhan ini agar beliau bisa membantu anak – anak yang tidak memiliki keluarga atau yang tidak mampu agar mereka bisa hidup dengan layak. Dan maka dari itulah Panti ini bernama Panti Asuhan At – Tan'im.

Sepulangnya beliau dari Tanah Suci, beliau langsung mencari anak-anak yang tidak mampu maupun yatim dan piatu di sekitaran lingkungan tempat tinggalnya. Dan terbentuklah Panti Asuhan At – Tan'im ini pada Tanggal 18 Januari 2014.

b. Lokasi Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri

Lokasi Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri terletak di jalan Tegal Sari KM.4 Kulim, RT 07 RW 05 Kelurahan Pematang Obo, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Kota Duri Provinsi Riau.

c. Identitas Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri

Secara organisasi Panti Asuhan At – tan'im Kota Duri ini berada di bawah naungan Yayasan Islamadina Mandau. Berdasarkan SK Menteri sosial tanggal 11 Februari 2016 No : 220/DINSOS/62/2016 perihal tentang pengukuhan organisasi sosial, maka wilayah kerja Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri meliputi seluruh wilayah Provinsi Riau.

d. Tujuan Asuhan

Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri membina, memelihara, mengasuh, menyantuni sandang pangan dan pendidikan anak – anak yatim piatu yang terlantar dengan tujuan agar mereka kelak menjadi warga negara yang baik, berilmu pengetahuan dan agama, berguna dan berdayaguna bagi masyarakat dan bangsa serta cinta kepada Allah SWT.

e. Visi Dan Misi Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri**a. Visi**

Menjadikan Panti Asuhan At –Tan'im sebagai wadah yang aman dan nyaman bagi anak yatim, yatim piatu, fakir miskin dan penyandang masalah sosial lainnya sebagai tempat tinggal untuk dibina dan diasuh.

b. Misi

1. Mengasuh, membina dan mendidik anak – anak yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi dan faktor lainnya.
2. Mengatasi permasalahan sosial seperti anak jalanan, anak yang terlantar sehingga mereka dapat menjalani hidup dan kehidupannya secara baik.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi pada Panti Asuhan At- tan'im Kota Duri. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Panti Asuhan At – tan'im Kota Duri dalam bab ini adalah :

A. Analisis Siklus Akuntansi

1. Dasar Pencatatan

Dalam pencatatan transaksi keuangan Panti Asuhan At – tan'im Kota Duri adalah basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi diakui pada saat penerimaan dan pengeluaran kas, baik terjadi pada kas maupun setara kas. Dengan kata lain akuntansi basis cash adalah yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan belanja dan pembiayaan.

2. Proses Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi pada Panti Asuhan At – tan'im Kota Duri dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi – transaksi keuangan ke buku kas harian dimana buku kas harian ini mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi yang terjadi dicatat oleh Panti Asuhan adalah menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

3. Buku Pencatatan

a. Buku Kas Harian

Pencatatan transaksi biaya yang diposting oleh panti asuhan yaitu biaya kebutuhan sembako, biaya transportasi, biaya listrik, biaya sekolah, biaya jajan anak panti dan biaya lain-lain. Bentuk pencatatan buku kas harian Panti Asuhan At-tan'im Kota Duri seperti tabel V.1 :

Tabel V.I

Buku Kas Harian
Bulan Januari 2017

Tgl	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Sumber Penerimaan Dana			Rp.4.475.000
	Biaya Kebutuhan Sembako		Rp. 450.000	Rp.4.025.000
	Biaya Transportasi		Rp. 50.000	Rp.3.975.000
	Biaya Listrik		Rp. 245.000	Rp.3.730.000
	Biaya Sekolah		Rp. 375.000	Rp.3.355.000
	Biaya Jajan Anak Panti		Rp. 265.000	Rp.3.090.000
	Biaya Lain-lain		Rp. 475.000	Rp.2.615.000

Sumber: Panti Asuhan At – tan'im Kota Duri

Berdasarkan tabel V.1 diketahui panti asuhan mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran ke buku kas harian. Panti asuhan tidak membuat jurnal pada saat terjadi transaksi, melainkan hanya mencatat langsung pada laporan kas harian. Seharusnya Panti Asuhan At –tan’im Kota Duri menggunakan jurnal umum dan jurnal khusus di saat terjadinya transaksi tersebut yang telah terposting ke buku besar.

Dan jika dibandingkan setelah penulis membuat data olahan dapat membuat laporan keuangan dan kelemahan Panti Asuhan At-tan’im Kota Duri tidak membuat jurnal khusus sehingga menyulitkan dalam menganalisis penerimaan kas dan pengeluaran kas pada buku kas harian. Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Januari 2017

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit	
			Kas	Donatur tidak tetap	Lain - lain
1	Penerimaan Dana Donatur Tidak Tetap		Rp.4.475.000	Rp.4.475.000	

Sumber : Data Olahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Januari 2017

Tgl	Akun	R e f	Debit			Kredit
			Beban Gaji	Beban Tranportasi	Beban Lain- Lain	Kas
Jan uar i	Biaya Kebutuhan Sembako				Rp. 450.000	Rp.450.000
	Biaya Transportasi			Rp. 50.000		Rp. 50.000
	Biaya Listrik				Rp. 245.000	Rp. 245.000
	Biaya Sekolah				Rp. 375.000	Rp. 375.000
	Biaya jajan anak panti				Rp. 265.000	Rp. 265.000
	Biaya lain- lain				Rp. 475.000	Rp.475.000

Sumber : Data Olahan

b. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan . Dalam melakukan pencatatan transaksi Pantu Asuhan At – Tan’im Kota Duri tidak menggunakan buku besar. Untuk transaksi diatas Pantu Asuhan seharusnya membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar
Periode 2017

Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Penerimaan Kas		Rp. 4.475.000		Rp. 4.475.000	
31	Jurnal Pengeluaran Kas			Rp. 1.860.000	Rp. 2.615.000	

Sumber: Data Olahan

Biaya Sembako

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 450.000		Rp. 450.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Transportasi

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 50.000		Rp. 50.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Listrik

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 245.000		Rp. 245.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Sekolah

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 375.000		Rp. 375.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Jajan Anak Panti

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 265.000		Rp. 265.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Lain-lain

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp. 475.000		Rp. 475.000	

Sumber : Data Olahan

c. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, langkah selanjutnya Panti Asuhan harus membuat neraca saldo (trial balance) dengan memasukkan nilai akhir pada buku besar untuk masing – masing perkiraan. Apabila Panti Asuhan At – Tan'im tidak membuat neraca saldo, maka tidak dapat diketahui kesamaan antara debit dan kredit pada saat menyusun laporan keuangan.

d. Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian

Panti Asuhan At – Tan'im tidak membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan

saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya ataupun nilai wajar sebelum penyusunan laporan keuangan. Adapun akun yang memerlukan penyajian akhir periode yaitu akun perlengkapan, akun beban dibayar dimuka, akun aktiva tetap, akun pendapatan, akun beban, serta akun pendapatan diterima dimuka.

Jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat Panti Asuhan At – tan'im sebagai berikut:

1. Aset Tetap

Aset tetap tertera pada pelaporan neraca panti asuhan (misalnya: tanah, bangunan dan peralatan) disajikan berdasarkan nilai perolehan tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Dan Panti Asuhan tidak membuat jurnal untuk beban penyusutan.

Untuk metode penyusutan, Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 20 tahun (untuk bangunan) dan 5 tahun (untuk peralatan).

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya Panti Asuhan menghitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut:

1. Bangunan

Jika ditaksir bangunan itu berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun adalah 5% (100% : 20 tahun):

$$\text{Pertahunnya} : 5\% \times \text{Rp. } 670.980.000 = \text{Rp. } 33.549.000$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pencatatan yang seharusnya dilakukan Panti Asuhan adalah :

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 33.54.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp. 33.594.00

2. Kendaraan

Pada nilai buku di asset tetap kendaraan yang disajikan Rp. 350.678.00 sehingga pada nilai bukunya menjadi lebih tinggi. Kendaraan ditaksir berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun adalah 5% (100% : 20 tahun) :

Pertahunnya : $5\% \times \text{Rp. } 350.678.000 = \text{Rp. } 17.533.900$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pencatatan yang seharusnya dilakukan Panti Asuhan adalah :

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. 17.533.900

Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. 17.533.900

3. Peralatan Kantor

Jika ditaksir peralatan kantor itu berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah 20%(100% : 5 tahun).

Pertahunnya : $20\% \times \text{Rp. } 14.750.000 = \text{Rp. } 2.950.000$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan Panti Asuhan adalah :

Jurnal akumulasi penyusutan peralatan adalah :

Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp. 2.950.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp. 2.950.000

4. Peralatan Kamar Anak Panti

Jika ditaksir peralatan kantor itu berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah 20% (100% : 5 tahun).

Pertahunnya : $20\% \times \text{Rp. } 81.200.000 = \text{Rp. } 16.240.000$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pencatatan seharusnya dilakukan panti asuhan adalah :

Beban Penyusutan Peralatan KAP	Rp. 16.240.000
Akumulasi Penyusutan KAP	Rp. 16.240.000

B. Penyajian Pelaporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*). Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih panti asuhan pada waktu tertentu dan menyajikan hubungan antara unsur – unsur yang membentuknya.

Dalam penyajian laporan posisis keuangan panti asuhan pada aktiva tetap tidak membuat akumulasi penyusutan sehingga pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban dan modal tidak menunjukkan

keadaan sebenarnya. Tujuan lainnya yaitu agar akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam satu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya, seharusnya panti asuhan harus membuat akumulasi penyusutan.

Sebelah passiva terdapat akun ekuitas dan akun modal dimana semestinya panti asuhan harus membuat akun sumbangan. Karena entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbanagn para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun terhadap entitas tersebut. Sehingga penyajian laporan posisi keuangan panti asuhan at-tan'im kota duri menggunakan neraca perusahaan bukan neraca entitas nirlaba (lampiran 1).

2. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas investasi.

Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang terinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari Panti Asuhan yang berguna untuk memberikan gambaran lokasi kas ke dalam berbagai kegiatan panti asuhan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Panti Asuhan At-Tan'im Kota Duri tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Panti Asuhan.

Seharusnya pihak panti asuhan membuat kebijakan akuntansi supaya praktik akuntansi pada Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Panti Asuhan At- Tan'im Kota Duri menemukan berbagai masalah dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik kesimpulan dan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Panti Asuhan At – Tan'im.

A. Simpulan

1. Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri merupakan organisasi nirlaba.
2. Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri menggunakan basis kas (*cash basis*) dalam proses pencatatannya. Dimana pencatatan pengakuan penerimaan diakui ketika kas diterima dan pengeluaran di akui pada saat pembayaran.
3. Proses akuntansi yang terjadi pada panti asuhan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung kedalam buku kas harian. Laporan kas harian dan membuat laporan keuangan. Namun panti asuhan tidak membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian dan tidak membuat neraca lajur (*worksheet*).
4. Laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh Panti Asuhan At – Tan'im berupa kas harian, daftar inventaris, laporan keuangan neraca dan laba rugi.
5. Untuk pencatatan aktiva tetap Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri tidak menghitung nilai penyusutan aktiva tetap, sehingga aktiva tetap

yang disajikan dalam laporan keuangan di akhir periode tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

6. Akuntansi yang diterapkan pada Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri belum sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima umum dan belum sesuai dengan PSAK No 45.

B. Saran

1. Sebaiknya Panti Asuhan At – Tan'im Kota Duri menggunakan atau membuat jurnal yaitu jurnal penerimaan kas, pengeluaran dan jurnal umum yang digunakan untuk transaksi – transaksi yang sering terjadi.
2. Sebaiknya Panti Asuhan At – Tan'im membuat jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian.
3. Sebaiknya Panti Asuhan At – Tan'im menyajikan laporan keuangan pada akhir periode sesuai dengan PSAK No 45 yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Sebaiknya Panti Asuhan At – Tan'im dalam melakukan penerapan akuntansi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2012. Akuntansi Perpajakan Edisi 3 . Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Bastian, Indra, 2011. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kasufi (2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan. 2015. Teori Akuntansi. PT. Jakarta : Raja Gafindo Persada.
- Herry, 2010. Teori Akuntansi Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Herry, 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Yogyakarta: Gava Media
- L. M, Syamrin. 2015 Pengantar Akuntansi Edisi buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali pers.
- Mulyadi, 2014. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Nainggolan, P, 2012, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Grafindo. Jakarta.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati. 2011, Akuntansi Pemerintahan. Salemba Empat, Jakarta.
- PSAK No.45. 2011. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Reeve, Werren, Niswonger,Fess, 2014. Prinsip-prinsip Akuntansi, Jilid1, Edisi 19, Erlangga.
- Sajawerni, 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Setiawan, 2011. Aneka Masalah Hukum dan Hukum Acara Perdata, ITB, Bandung.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2014. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wahyuni Depi, 2019. Analisis Penerapan Kuntansi Pada Panti Asuhan Muhammadiyah. Skripsi, Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.

WarrenCarls , dkk. 2017. Akuntansi Pengantar 1 Adopsi Indonesia Edisi 4. Jakarta Selatan : Salemba Empat



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Lampiran I

Laporan Posisi Keuangan

Panti Asuhan At-Tan'im

Tahun 2017-2018

Laporan Neraca
Panti Asuhan AT-TAN'IM
31-Des-17

Perpustakaan Universitas Islam Riau

AKTIVA			PASSIVA		
Aset Lancar			Hutang Lancar		
Kas	Rp	1.921.782	Utang	Rp	-
Aset Tetap			Ekuitas		
Tanah	Rp	150.245.000	Modal	Rp	1.270.583.040
Bangunan	Rp	670.980.000	Saldo Berjalan	Rp	7.091.742
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-			
Kendaraan	Rp	350.678.000			
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-			
Peralatan Kantor	Rp	14.750.000			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	-			
Peralatan Kamar Anak Panti	Rp	81.200.000			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kamar Anak Panti	Rp	-			
Perlengkapan	Rp	7.900.000			
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	Rp	-			
TOTAL ASET TETAP	Rp	1.275.753.000			
TOTAL AKTIVA	Rp	1.277.674.782	TOTAL PASSIVA	Rp	1.277.674.782

Duri, 31 Desember 2017
 Bendahara



Laporan Neraca
Panti Asuhan AT-TAN'IM
31-Des-18

AKTIVA			PASSIVA		
Aset Lancar			Hutang Lancar		
Kas	Rp	3.643.367	Utang	Rp	-
Aset Tetap			Ekuitas		
Tanah	Rp	150.245.000	Modal	Rp	1.290.403.452
Bangunan	Rp	670.980.000	Saldo Berjalan	Rp	1.732.915
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-			
Kendaraan	Rp	350.678.000			
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-			
Peralatan Kantor	Rp	14.750.000			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	-			
Peralatan Kamar Anak Panti	Rp	90.200.000			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kamar Anak Panti	Rp	-			
Perlengkapan	Rp	11.640.000			
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	Rp	-			
TOTAL ASET TETAP	Rp	1.288.493.000			
TOTAL AKTIVA	Rp	1.292.136.367	TOTAL PASSIVA	Rp	1.292.136.367

Duri, 31 Desember 2018





Lampiran II

Laporan Laba Rugi

Panti Asuhan At-Tan'im

Tahun 2017-2018

LAPORAN LABA/RUGI
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
31-Des-17

SALDO AWAL BULAN NOVEMBER 2017		Rp 42.282
PENDAPATAN OPERASIONAL		
a. Hamba Allah	Rp 550.000	
b. Infak	Rp 350.000	
c. Sedekah	Rp 1.800.000	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>Rp 2.700.000</u>
TOTAL PENDAPATAN		Rp 2.742.282
BIAYA OPERASIONAL		
a. Biaya kebutuhan lauk pauk	Rp 650.000	
b. Biaya Transportasi Liburan	Rp 450.000	
c. Biaya Listrik	Rp 255.500	
d. Biaya jajan anak panti	Rp 265.000	
e. Biaya Tukang Masak	Rp 250.000	
f. Biaya iuran sampah	Rp 20.000	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		<u>Rp 1.890.500</u>
LABA		Rp 851.782

Duci, 31 Desember 2017
 Bendahara
 AT-TAN'IM
 Ramadhani



LAPORAN LABA/RUGI
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
31-Des-18

SALDO AWAL BULAN NOVEMBER 2017		Rp 1.387.085
PENDAPATAN OPERASIONAL		
a. Hamba Allah	Rp 300.000	
b. Infak	Rp 350.000	
c. Sumbangan	Rp 1.000.000	
d. Bantuan	Rp 420.000	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>Rp 2.070.000</u>
TOTAL PENDAPATAN		Rp 3.457.085
BIAYA OPERASIONAL		
a. Biaya kebutuhan lauk pauk	Rp 650.000	
b. Biaya Transportasi Liburan	Rp 50.000	
c. Biaya Listrik	Rp 325.500	
d. Biaya jajan anak panti	Rp 285.000	
e. Biaya Tukang Masak	Rp 250.000	
f. Biaya iuran sampah	Rp 20.000	
g. Biaya Lain-lain	Rp 155.000	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		<u>Rp 1.735.500</u>
LABA		Rp 1.721.585

Duri, 31 Desember 2018
Bendahara





Lampiran III

Daftar Inventaris

Panti Asuhan At-Tan'im

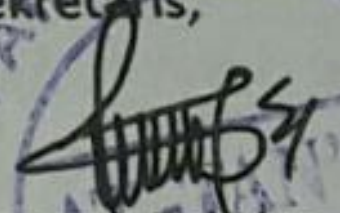
Tahun 2017-2018

**DAFTAR INVENTARIS PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
TAHUN 2017**

NO	KETERANGAN	TAHUN	KONDISI		HARGA
			BAIK	RUSAK	
1	Tanah	2014			Rp 150.245.000
2	Bangunan (asrama, ruang belajar, ruang dapur)	2014			Rp 670.980.000
3	Transportasi (2 unit mobil dan 2 unit motor)	2014	4		Rp 350.678.000
4	Peralatan Kantor				
	a. komputer		1		Rp 1.500.000
	b. kursi tamu		2		Rp 3.800.000
	c. lemari kantor		5		Rp 4.350.000
	d. Mic Toa dan sound system		1		Rp 2.500.000
	e. Meja biro				Rp 2.600.000
	TOTAL PERALATAN KANTOR				Rp 14.750.000
5	Peralatan kamar anak panti				
	a. Tempat tidur bertingkat		18		Rp 68.400.000
	b. Lemari		20		Rp 12.000.000
	c. kipas angin		8		Rp 800.000
	TOTAL PERALATAN KAMAR PANTI				Rp 81.200.000
6	Perlengkapan				
	a. Televisi		2		Rp 1.100.000
	b. kulkas		2		Rp 6.800.000
	TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 7.900.000

Duri, 31 Desember 2017

Sekretaris,


Nening Febrita, S.Pd



**DAFTAR INVENTARIS PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
TAHUN 2018**

NO	KETERANGAN	TAHUN	KONDISI		HARGA
			BAIK	RUSAK	
1	Tanah	2014			Rp 150.245.000
2	Bangunan (asrama, ruang belajar	2014			Rp 670.980.000
3	Transportasi (2 unit mobil dan 2	2014	4		Rp 350.678.000
4	Peralatan Kantor				
	a. komputer		1		Rp 1.500.000
	b. kursi tamu		2		Rp 3.800.000
	c. lemari kantor		5		Rp 4.350.000
	d. Mic Toa dan sound system		1		Rp 2.500.000
	e. Meja biro				Rp 2.600.000
	TOTAL PERALATAN KANTOR				Rp 14.750.000
5	Peralatan kamar anak panti				
	a. Tempat tidur bertingkat		18		Rp 68.400.000
	b. Lemari		35		Rp 21.000.000
	c. kipas angin		8		Rp 800.000
	TOTAL PERALATAN KAMAR PANTI				Rp 90.200.000
6	Perlengkapan				
	a. Televisi		3		Rp 4.840.000
	b. kulkas		2		Rp 6.800.000
	TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 11.640.000

Duri, 31 Desember 2018
Sekretaris,



Neneng Febrita, S.Pd



Lampiran IV
Rekapitulasi Kas Harian
Panti Asuhan At-Tan'im
Tahun 2017-2018

**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JANUARI 2017**

Saldo awal Desember 2016		Rp	350.860
Penerimaan :			
a. Sedekah	Rp		200.000
b. Infak	Rp		150.000
c. Sumbangan pihak III	Rp		500.000
d. Sumbangan mesjid	Rp		350.000
e. sumbangan remaja/i	Rp		275.000
f. sumbangan dari PT.BAKER HUGES	Rp		3.000.000
Total Penerimaan :		<u>Rp</u>	<u>4.475.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp		450.000
b. Biaya Transportasi	Rp		50.000
c. Biaya Listrik	Rp		245.000
d. Biaya Jajan anak panti	Rp		265.000
e. Biaya sekolah	Rp		375.000
f. Biaya Tukang Masak	Rp		200.000
g. Biaya Ustadz	Rp		100.000
h. Biaya Lain-lain	Rp		175.000
Total pengeluaran :		<u>Rp</u>	<u>1.860.000</u>
saldo akhir januari 2017		Rp	2.965.860

Duri, 31 Januari 2017

Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE FEBRUARI 2017**

Saldo JANUARI 2017		Rp	2.965.860
Penerimaan :			
a. Sedekah dari Bpk Abdullah	Rp	500.000	
b. Hamba Allah	Rp	100.000	
c. Infak dari Hamba Allah	Rp	300.000	
d. Sumbangan dari Ibu RT	Rp	250.000	
e. Sumbangan remaja/i	Rp	175.000	
f. sumbangan dari Bpk Saripudin	Rp	200.000	
g. Hamba Allah	Rp	100.000	
h. Sumbangan Ibu PKK	Rp	287.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.912.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	245.000	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya sekolah	Rp	375.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	200.000	
g. Biaya Kesehatan	Rp	30.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.615.000</u>
Saldo akhir february 2017		Rp	3.262.860

Duri, 28 Februari 2017
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE MARET 2017**

Saldo FEBRUARI 2017		Rp	3.262.860
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	100.000	
c. Hamba Allah	Rp	200.000	
d. Hamba Allah	Rp	250.000	
e. Sedekah Bpk Ayub	Rp	100.000	
f. Sumbangan dari Bpk Rivaldi	Rp	200.000	
g. Sumbangan dari Ketua pemuda	Rp	100.000	
h. Sumbangan dari Ibu Halimah	Rp	100.000	
i. Subangan dari Ibu Yeye	Rp	150.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.300.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	255.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya sekolah	Rp	375.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	200.000	
g. Biaya potong rambut anak panti (7orng)	Rp	70.000	
h. Biaya Lain-lain	Rp	165.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.830.500</u>
Saldo akhir maret 2017		Rp	2.732.860

Duru, 31 Maret, 2017
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE APRIL 2017**

Saldo MARET 2017		Rp	2.732.860
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp		100.000
b. Hamba Allah	Rp		100.000
c. Hamba Allah	Rp		200.000
d. Infak Hamba Allah	Rp		50.000
e. Sedekah Ibu Rosita	Rp		100.000
Total Penerimaan :		<u>Rp</u>	<u>550.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp		450.000
b. Biaya Transportasi	Rp		50.000
c. Biaya Listrik	Rp		275.500
d. Biaya Jajan anak panti	Rp		265.000
e. Biaya sekolah	Rp		375.000
f. Biaya Tukang Masak	Rp		200.000
Total pengeluaran :		<u>Rp</u>	<u>1.615.500</u>
Saldo akhir april 2017		Rp	1.667.360

Duri, 30 April 2017
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE MEI 2017**

Saldo APRIL 2017		Rp	1.667.360
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	200.000	
b. Hamba Allah	Rp	50.000	
c. Hamba Allah	Rp	150.000	
d. Infak Bpk Hj. Bahryn	Rp	500.000	
e. Infak Bpk Zainal	Rp	150.000	
f. Sedekah berupa beras 10kg		-	
g. Sedekah dari hamba allah	Rp	500.000	
h. Sedekah dari Bpk Muslim	Rp	250.000	
i. Infak dari mesjid	Rp	850.000	
j. Infak dari remaja/i	Rp	24.500	
Total Penerimaan :		Rp	<u>2.674.500</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	550.000	
b. Biaya Sekolah	Rp	375.000	
c. Biaya Tukang masak	Rp	200.000	
d. Beli keperluan mandi anak panti	Rp	95.000	
e. Biaya lain-lain	Rp	235.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.455.000</u>
Saldo akhir Mei 2017		Rp	<u>2.886.860</u>



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JUNI 2017**

Saldo MEI 2017		Rp	2.886.860
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	150.000	
b. Infak Bpk RT	Rp	200.000	
c. Hamba Allah	Rp	100.000	
d. Infak Bpk Khairul	Rp	250.000	
e. Infak Ibu Eti	Rp	150.000	
f. Sedekah Ibu Aminah	Rp	200.000	
g. Sedekah berupa 3papan telur		-	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.050.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya tukang masak	Rp	200.000	
c. Biaya Listrik	Rp	275.450	
d. Biaya sekolah	Rp	375.000	
e. Biaya keperluan lebaran anak panti	Rp	1.250.000	
f. Biaya lain- lain	Rp	215.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>2.765.450</u>
Saldo akhir Juni 2017		Rp	1.171.410

Duri, 30 Juni 2017
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JULI 2017**

Saldo JUNI 2017		Rp	1.171.410
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	150.000	
b. Hamba Allah	Rp	200.000	
c. Hamba Allah	Rp	100.000	
d. Infak Ibu Mardiana	Rp	200.000	
e. Infak Ibu Armiati	Rp	500.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.150.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	305.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya sekolah	Rp	375.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	200.000	
g. Biaya perlengkapan sekolah	Rp	450.000	
h. Biaya potong rambut 5 orang	Rp	50.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>2.145.500</u>
Saldo akhir Juli 2017		Rp	175.910

Duri, 31 Juli 2017

Bondanara,

Ramadhani



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE AGUSTUS 2017**

Saldo JULI 2017		Rp	175.910
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	150.000	
b. Hamba Allah	Rp	100.000	
c. Hamba Allah	Rp	100.000	
d. Sumbangan PT.Chevron	Rp	1.000.000	
e. Infak Ibu Eka	Rp	300.000	
f. Sumbangan dari pemuda setempat	Rp	165.000	
g. Sumbangan dari hamba allah	Rp	150.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.965.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	205.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya sekolah	Rp	375.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	200.000	
g. Biaya Ustad	Rp	150.000	
h. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
i. Beli 2buah kualii	Rp	65.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.780.500</u>
Saldo akhir Juli 2017		Rp	360.410

Duri, 31 Agustus 2017
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE SEPTEMBER 2017**

Saldo AGUSTUS 2017		Rp	360.410
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	150.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Hamba Allah	Rp	1.000.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.450.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	450.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	235.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya sekolah	Rp	375.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	200.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.595.500</u>
Saldo akhir September 2017		Rp	214.910

Duri, 31 September 2017
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE OKTOBER 2017**

Saldo SEPTEMBER 2017		Rp	214.910
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Infak Hamba Allah	Rp	350.000	
c. Infak dan sedekah hamba allah	Rp	500.000	
d. Sumbangan mesid	Rp	675.500	
e. Sedekah kebutuhan dapur		-	
f. Infak dari Ibu Epi	Rp	300.000	
g. Sedekah berupa beras 30kg		-	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.925.500</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	195.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Bayar pajak bangunan	Rp	45.325	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	250.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.475.825</u>
Saldo akhir Oktober 2017		Rp	664.585

Duri, 31 Oktober 2017
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE NOVEMBER 2017**

Saldo OKTOBER 2017		Rp	664.585
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	150.000	
c. Sedekah hamba allah	Rp	450.000	
d. Infak zakat harta dari hamba allah	Rp	178.200	
e. Sedekah minyak makan 10kg		-	
f. Infak dari Ibu Tati	Rp	150.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.028.200</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	295.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Bayar LKS anak panti	Rp	120.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	250.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.650.500</u>
Saldo akhir November 2017		Rp	42.282

Duri, 30 November 2017
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE DESEMBER 2017**

Saldo November 2017		Rp	42.282
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	300.000	
b. Hamba Allah	Rp	250.000	
c. Infak hamba allah	Rp	350.000	
d. Sedekah dari Bpk Syamsu	Rp	500.000	
e. Sedekah dari Bpk Yahya	Rp	300.000	
f. Sedekah dari Bpk RW	Rp	1.000.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>2.700.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi liburan bersama anak panti	Rp	450.000	
c. Biaya Listrik	Rp	255.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	265.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.890.500</u>
Saldo akhir Desember 2017		Rp	851.785

Duri, 31 Desember 2017
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JANUARI 2018**

Saldo Awal Desember 2017		Rp	851.785
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	500.000	
c. Hamba Allah	Rp	150.000	
d. Hamba Allah	Rp	300.000	
e. Sedekah dari Ketua pemuda	Rp	476.000	
f. Sedekah dari Bpk Jamal	Rp	1.500.000	
g. Sedekah dari Bpk Khairul	Rp	500.000	
Total Penerimaan :		Rp	3.526.000
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	255.320	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Beli perlengkapan sekolah	Rp	170.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	250.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	1.680.320
Saldo akhir Januari 2018		Rp	2.697.456

Duri, 31 Januari 2018



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE FEBRUARI 2018**

Saldo Januari 2018		Rp	2.697.456
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Sumbangan dari Dinas sosial	Rp	1.000.000	
d. Infak dari hmamba allah	Rp	200.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.600.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	258.320	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Beli 4 pasang sepatu	Rp	370.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	250.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.883.320</u>
Saldo akhir Februari 2018		Rp	2.414.145

Duri, 28 Februari 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE MARET 2018**

Saldo Februari 2018		Rp	2.414.145
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Hamba Allah	Rp	100.000	
d. Infak dari hmamba allah	Rp	200.000	
e. Infak dari Ibu Rachel	Rp	500.000	
f. Infak dari klinik Samda	Rp	500.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.700.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	267.120	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Bayar Lks	Rp	370.000	
f. Biaya Tukang Masak	Rp	250.000	
g. Biaya iuran sampah	Rp	20.000	
h. Beli perlengkapan mandi	Rp	65.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.957.120</u>
Saldo akhir Maret 2018		Rp	2.157.025

Duri, 31 Maret 2018
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE APRIL 2018**

Saldo Maret 2018		Rp	2.157.025
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Sumbangan sembako dari Ibu Er		-	
d. Sumbangan berupa makanan siap santap dari Ibu Fatimah		-	
Total Penerimaan :			<u>Rp 400.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	217.120	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :			<u>Rp 1.472.120</u>
Saldo akhir April 2018		Rp	1.084.905

Duri, 30 April 2018
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE MEI 2018**

Saldo April 2018		Rp	1.084.905
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Hamba Allah	Rp	200.000	
d. Infak Bpk Kepala Desa	Rp	1.000.000	
e. Infak Bpk Hj.Nasril	Rp	600.000	
f. Infak Bpk Pebri	Rp	800.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>3.000.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	317.120	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
g. Beli perlengkapan lebaran	Rp	1.500.000	
h. Beli 2buah taplak meja	Rp	45.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>3.117.120</u>
Saldo akhir Mei2018		Rp	967.785

Duri, 31 Mei 2018
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JUNI 2018**

Saldo Mei 2018		Rp	967.785
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp		100.000
b. Hamba Allah	Rp		100.000
c. Hamba Allah	Rp		200.000
d. Sumbangan zakat dari mesjid	Rp	1.234.500	
e. Sumbangan zakat dari Kel.Bpk Yanto	Rp		685.200
f. Sumbangan zakat dari Kel.Ibu Linda	Rp		425.500
g. Infak dari hamba allah	Rp		400.000
Total Penerimaan :		<u>Rp</u>	<u>3.145.200</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp		650.000
b. Bayar iuran sampah	Rp		20.000
c. Biaya Listrik	Rp		277.120
d. Biaya tukang bantu-bantu masak	Rp		250.000
Total pengeluaran :		<u>Rp</u>	<u>1.197.120</u>
Saldo akhir Juni 2018		Rp	2.915.865

Duri, 30 Juni 2018
Bendahara



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE JULI 2018**

Saldo Juni 2018		Rp	2.915.865
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	100.000	
c. Infak dari Remaja/i	Rp	200.000	
d. Sumbangan berupa sayur-mayur		-	
e. Sumbangan berupa makanan ulang tahun		-	
Total Penerimaan :		Rp	<u>400.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
c. Biaya Listrik	Rp	247.120	
d. Biaya tukang bantu-bantu masak	Rp	250.000	
e. Beli Perlengkapan dapur	Rp	130.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.297.120</u>
Saldo akhir Juli 2018		Rp	2.018.745

Duri, 31 Juli 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE AGUSTUS 2018**

Saldo Juli 2018		Rp	2.018.745
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp		100.000
b. Hamba Allah	Rp		100.000
c. Infak dari Ibu Mimin	Rp		200.000
d. Infak dari Ibu PKK	Rp		600.000
e. Infak dari Bpk Daniel	Rp		1.000.000
f. Infak dari Mahasiswa KKN UNRI	Rp		250.000
Total Penerimaan :		<u>Rp</u>	<u>2.250.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp		650.000
b. Biaya Transportasi	Rp		50.000
c. Biaya Listrik	Rp		265.120
d. Biaya Jajan anak panti	Rp		285.000
e. Biaya tukang masak	Rp		250.000
f. Bayar iuran sampah	Rp		20.000
g. Beli 5 stel baju sekolah	Rp		450.000
Total pengeluaran :		<u>Rp</u>	<u>1.970.120</u>
Saldo akhir Agustus 2018		Rp	2.298.625

Duri, 31 Agustus 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE SEPTEMBER 2018**

Saldo Agustus 2018		Rp	2.298.625
Penerimaan :			
a. Infak Bpk Rico	Rp	500.000	
b. Sumbangan dari Pt.Baker Huges	Rp	500.000	
c. Infak dari Ibu Nelfida	Rp	200.000	
d. Sumbangan dari hamba allah	Rp	100.000	
e. Hamba Allah	Rp	200.000	
f. Sumbangan minyak dan telur dari ibu Karmely		-	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.500.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	245.520	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
g. Bayar ustad	Rp	100.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.600.520</u>
Saldo akhir September 2018		Rp	2.198.105

Duri, 30 September 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE OKTOBER 2018**

Saldo September 2018		Rp	2.198.105
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	200.000	
b. Sumbangan dari Ibu Endang	Rp	500.000	
c. Infak dari Bpk Alfianda	Rp	200.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>900.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	275.520	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.530.520</u>
Saldo akhir Oktober 2018		Rp	1.567.585

Duti, 31 Oktober 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE NOVEMBER 2018**

Saldo Oktober 2018		Rp	1.567.585
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	100.000	
b. Hamba Allah	Rp	300.000	
c. Infak dari Bpk Bujang	Rp	250.000	
d. Sumbangan dari Pihak ke 3	Rp	300.000	
e. Sumbangan dari Bpk Aji	Rp	500.000	
f. Bantuan pangan dari Hj.Syiti		-	
Total Penerimaan :		Rp	<u>1.450.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	225.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
g. Beli keperluan panti	Rp	150.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.630.500</u>
Saldo akhir November 2018		Rp	1.387.085

Duri, 30 November 2018
Bendahara,



**REKAPITULASI KAS HARIAN
PANTI ASUHAN AT-TAN'IM
PERIODE DESEMBER 2018**

Saldo November 2018		Rp	1.387.085
Penerimaan :			
a. Hamba Allah	Rp	200.000	
b. Hamba Allah	Rp	100.000	
c. Infak dari Hamba Allah	Rp	350.000	
d. Sumbangan dari Bpk Kepala desa	Rp	500.000	
e. Sumbangan dari Bpk Eka satria	Rp	500.000	
f. Bantuan pangan dari Ibu majelis ta'lim	Rp	420.000	
Total Penerimaan :		Rp	<u>2.070.000</u>
Pengeluaran :			
a. Biaya kebutuhan sembako dan lauk pauk	Rp	650.000	
b. Biaya Transportasi	Rp	50.000	
c. Biaya Listrik	Rp	325.500	
d. Biaya Jajan anak panti	Rp	285.000	
e. Biaya tukang masak	Rp	250.000	
f. Bayar iuran sampah	Rp	20.000	
g. Beli ember mandi 2buah	Rp	140.000	
h. Beli 2 buah sapu lidi	Rp	15.000	
Total pengeluaran :		Rp	<u>1.735.500</u>
Saldo akhir Desember 2018		Rp	1.721.585

Duri, 31 Desember 2018

Bendahara,



Ramadhani



Lampiran V

Buku Kas

Panti Asuhan At-Tan'im

Tahun 2014-2017

Buku Kas
Periode Tahun 2014-2017

No	Keterangan	Tahun	Jumlah
1	Sisa Kas	2014	Rp 580.000
2	Sisa Kas	2015	Rp 139.140
3	Sisa Kas	2016	Rp 350.860
4	Sisa Kas	2017	Rp 851.782
TOTAL KAS TAHUN 2017			Rp 1.921.782

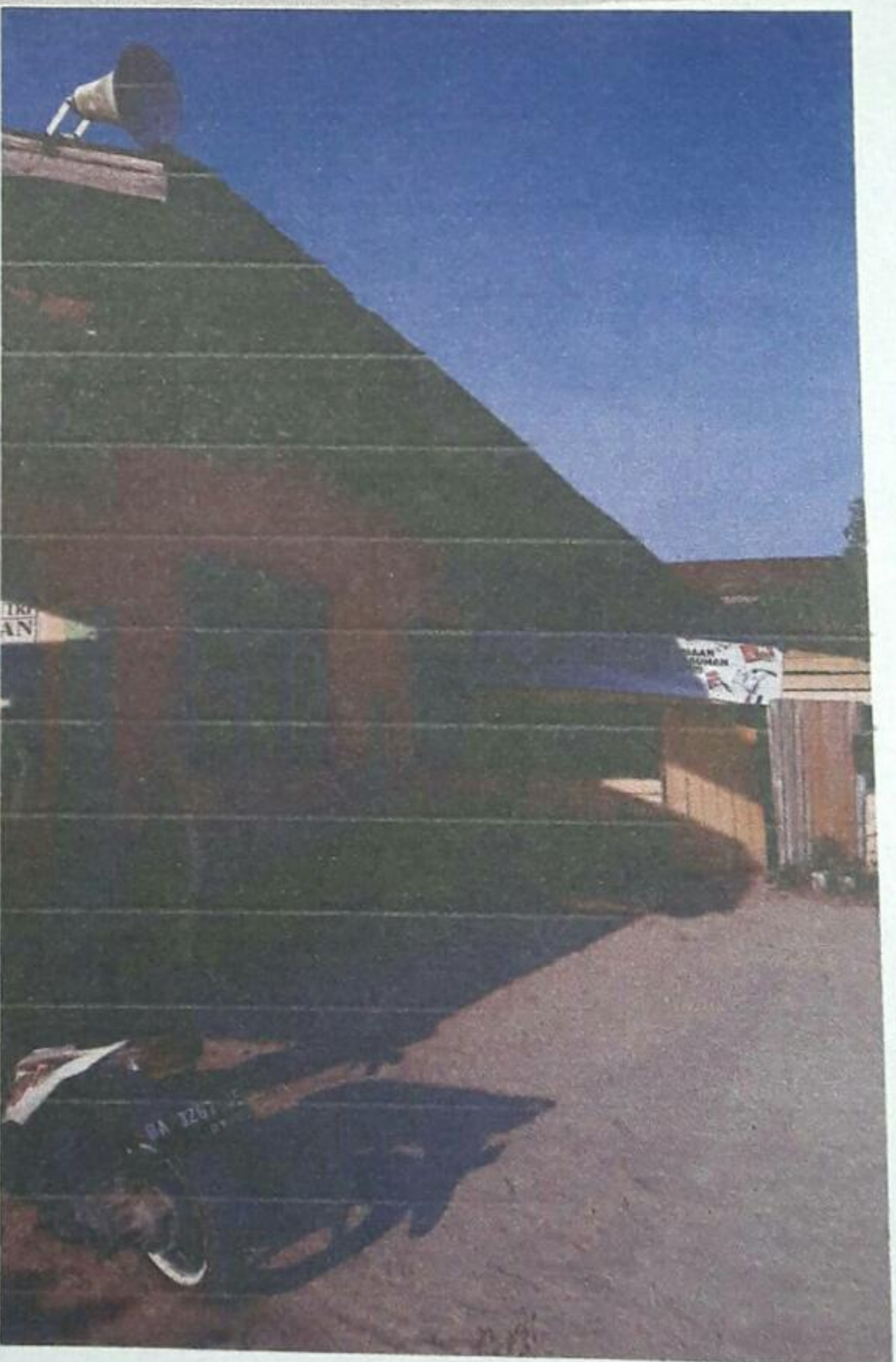
Duri, 31 Desember 2017
Bendahara





Lampiran VI

Foto Dokumentasi Panti Asuhan At-Tanim





Lampiran VII

Izin Operasional Panti Asuhan At-Tanim



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS SOSIAL

Jl. Antara No. Telp. (0766) 22132 / Fax. (0766) 22132
Email : dinsosbengkalis@yahoo.co.id
BENGKALIS

SURAT IZIN OPERASIONAL

ORGANISASI SOSIAL / LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

NOMOR: 220/DINSOS/ 63/2016

Nama ORSOS/LSM	: Panti Asuhan At-tanim
Alamat Sekretariat	: Jl. Tegal Sari Km.4 Kulim - Duri
Desa / Kelurahan	: Pematang Obo
Kecamatan	: Mandau
Kabupaten/ Kota	: Bengkalis
Lingkup Wilayah Operasional	: Kabupaten Bengkalis
Jenis Kegiatan/ Pelayanan Usaha	: Memberikan Pelayanan dan Bantuan Perlindungan Sosial Terhadap Anak dalam Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS Yatim ,Piatu, Yatim Piatu, dan Anak dari Keluarga Kurang Mampu didalam dan Luar Panti yang telah dilaksanakan

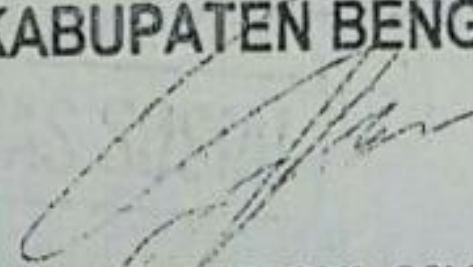
Surat Izin Operasional ini dikeluarkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Penggunaannya hanya bersifat pemberitahuan keberadaan Organisasi/ Yayasan, bukan untuk mencari dana atau sumbangan lainnya;
- Organisasi Sosial/ Yayasan yang telah dibentuk wajib diberitahukan terjadinya perubahan status, pindah alamat, maupun penggantian pengurus dan perpanjangan Izin Operasional/ Tanda Pendaftaran kepada Pemerintah Kabupaten Bengkalis C/q. Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis;
- Organisasi Sosial / Yayasan wajib menyampaikan Laporan kepada Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis setiap 3 (tiga) bulan tentang kegiatan yang telah dilakukan;
- Apabila ketentuan pada poin a s/d c atau salah satunya diabaikan atau tidak terpenuhi, maka Surat Izin Operasional ini dapat dibatalkan.

Surat ini sebagai Bukti Izin Operasional Bagi Organisasi Sosial / Lembaga Swadaya Masyarakat untuk melaksanakan Kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bengkalis.

Dikeluarkan di : Bengkalis
Pada Tanggal : 11 Februari 2016

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN BENGKALIS


Drs. DARMAWI, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19591210 198903 1 003



Lampiran VIII

Struktur Organisasi Panti Asuhan At-Tanim



STRUKTUR PANTI ASUHAN AT-TAN'IM

Jl. Tegal Sari Km.4 Kulim – Duri

